Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1179-1182
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.4731

Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Aplikasi *Kipin School* Berbasis Media Buku Elektronik pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar

Rizkia Rima Putri*, Eko Kuntarto, Desy Rosmalinda
Universitas Jambi
*Correspondence: rizkiarimaputri2017@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatan motivasi belajar peserta didik pada muatan PPKn kelas III Sekolah Dasar mengguanakan aplikasi Kipin School yang dilakukan di SD Negeri 150/IX Mekar Sari. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, data yang diambil berupa data observasi melalui lembar observasi motivasi belajar yang menggunakan aplikasi media buku elektronik yaitu Kipin School. Penelitian ini dilakukan dengan 4 tahapan yaitu oerencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik terlihat dari lembar observasi pada siklus I motivasi belajar peserta didik sebesar 50%. Kemudian meningkat menjadi 93% pada siklus II. Berdasarkan temuan hasil penelitian maka dapat disimpulkan motivasi belajar peserta didik menggunakan media buku elektronik melalui aplikasi Kipin School kelas III sekolah dasar dapat meningkat.

Kata kunci : *kipin school ; motivasi belajar*

Abstract. *This study aims to describe efforts to increase student learning motivation in the content of Civics class III Elementary School using the Kipin School application conducted at SD Negeri 150/IX Mekar Sari. This research is a class action research (PTK) consisting of two cycles, the data taken in the form of observation data through the observation sheet of learning motivation using the electronic book media application, namely Kipin School. This research was conducted with 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The results of this study indicate an increase in student learning motivation seen from the observation sheet in cycle I student learning motivation of 50%. Then increased to 93% in cycle II. Based on the findings of the research results, it can be concluded that the learning motivation of students using electronic book media through the Kipin School application for grade III elementary schools can increase.*

Keywords : *kipin school; learning motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu bagian yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia, diarahkan guna menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dengan cara pengembangan potensi agar membentuk generasi bangsa yang bernilai. Hal tersebut sesuai atas rujukan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 terkait Standar Nasional Pendidikan, yakni: "Standar kompetensi lulusan pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan dasar difokuskan pada: Persiapan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut" (Insani dkk, 2021).

Perkara krusial yang bisa dijadikan salah satu penunjang mutu pembelajaran merupakan motivasi belajar, hal ini dikarenakan motivasi belajar lekat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Sardiman (2018), motivasi belajar ialah seluruh kekuatan penggerak pada diri peserta didik yang memunculkan pelakasanaan belajar, yang memastikan kesinambungan pelaksanaan pembelajaran serta memberi tujuan untuk kegiatan belajar, sampai arah yang diinginkan bagi subjek mampu terlaksana. Guru juga membutuhkan media pembelajaran pada proses pembelajaran sebagai upaya agar mencapai meningkatnya motivasi belajar. Menurut Widyastuti (2022), bahwa media sebagai sumber ialah alat, sarana, fasilitator serta perantara guna menyebarluaskan, menyalurkan pesan (*message*) dan ide, kemudian mampu membangkitkan pikiran, perasaan, perbuatan, ketertarikan dan

atensi peserta didik sebaik mungkin sampai proses pembelajaran terlaksana dalam diri peserta didik. Terdapat dua unsur pada media pembelajaran yang tercantum, yaitu bahan pembelajaran yang akan diajarkan yaitu perangkat lunak dan perangkat keras (Kuntarto, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 150/IX pada 20 Juli 2023, masalah yang ditemukan adalah kurangnya motivasi pada beberapa peserta didik yaitu 12 dari 24 peserta yang mengalami kurangnya motivasi belajar dibuktikan dari kurangnya hasrat dan keinginan berhasil, kurangnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, kurangnya harapan dan cita-cita masa depan, kurangnya penghargaan dalam belajar, kurangnya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan kurangnya situasi belajar yang kondusif. Padahal motivasi belajar adalah bagian dari aspek yang harus dimiliki peserta didik sebagai penunjang baiknya proses pembelajaran. Masalah kurangnya berdasarkan wawancara dengan wali kelas diketahui bahwa beberapa diantaranya ialah kurang kondusifnya proses pembelajaran dan peserta didik tidak mempunyai motivasi yang cukup baik dari keluarga maupun dirinya sendiri.

Dampak yang terjadi jika kurangnya motivasi belajar peserta didik bakal berpengaruh ke menurunnya semangat belajar dan hasil belajar, peserta didik kurang fokus ketika terlibat dalam pembelajaran serta menghabiskan waktu belajar dengan hal-hal yang tidak produktif. Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Mulyana (2015) bahwa peserta didik yang motivasi belajar rendah akan memiliki kemampuan *self regulated learning* yang rendah, dimana siswa akan merasa enggan melakukan tugas yang diberikan apabila ia tahu bahwa dirinya tidak mampu melakukannya, tanpa ada usaha. Keengganan tersebut membuat siswa tidak mampu merencanakan atau mengatur pikiran, perilaku, dan emosinya yang menyebabkan siswa lebih cenderung defensif seperti memilih membolos, menyontek dan sebagainya.

Menurut Chen (2013), penelitian tentang penggunaan *e-book* telah menghasilkan temuan yang signifikan, dan saat ini dipahami bahwa eksplorasi siswa dapat dilakukan melalui media *e-book*. Berdasarkan pendapat tersebut dan didukung oleh hasil observasi awal, penggunaan media selain buku pelajaran dan papan tulis untuk menunjang motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui media lain seperti aplikasi *Kipin School* yang memiliki beberapa fitur menarik seperti buku pelajaran, video pembelajaran, latihan soal dan beberapa fitur lainnya. *Kipin School* dapat menghilangkan bosan dan menimbulkan rasa penasaran pada anak sehingga mereka memiliki motivasi lebih untuk mengikuti pembelajaran.

KIPIN (Kios Pintar) 4.0 merupakan aplikasi diperuntukkan bagi sekolah dan kelas yang akan mempergunakan pembelajaran berbasis digital yang mudah dan menyenangkan. Aplikasi ini bermuatan pustaka pembelajaran yang cukup lengkap yakni terdapat buku, video, *tryout* dan literasi sebagai media belajar dan berlatih terdapat pada satu paket. Aplikasi ini juga dapat digunakan untuk mengunduh bermacam-macam mata pelajaran layaknya buku pembelajaran sekolah (dari kemdikbud), video pelajaran, latihan soal *tryout* dan komik literasi yang diperuntukkan semua tingkat SD hingga SMA sederajat tentunya diperlukan dan membantu bagi seluruh pelajar Indonesia. Keberadaan *Kipin School* menjadi penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab media tersebut mampu membantu guru agar meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta bisa memunculkan lingkungan belajar yang menarik serta mengasyikkan untuk peserta didik. Tampilan *Kipin School* yang menarik dan penuh warna akan menimbulkan antusias belajar peserta didik dan melalui aplikasi *Kipin School* masalah motivasi belajar diharapkan dapat teratasi.

METODE

Penelitian berlokasi di SDN 150/IX Mekar Sari yang terletak di Desa Mekar Sari, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Subjek pada penelitian ialah wali kelas dan semua pserta didik kelas III B SDN 150/IX Mekar Sari. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK atau penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang dipakai guna mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Pengumpulan data dikumpulkan pada penelitian ini dianalisis melalui penggunaan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari pra tindakan sampai siklus II bahwa sudah terlihat peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi Kipin School di kelas III SD Negeri 150/IX Mekar Sari pad muatan PPkn. Adapun prosedur yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu ada empat tahapan berupa: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan untuk setiap siklusnya, guru dan peneliti merencanakan dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan yakni rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), alat dan bahan ajar dan lembar observasi minar belajar peserta didik selama proses oembelajaran berlangsung. Pada tahap pelaksanaan setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Kipin School untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada muatan PPKn.

Pada tahap observasi, mengamati peningkatan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang dituangkan dalam lembar observasi. Pada tahap ini diketahui persentase motivasi belajar peserta didik setiap pertemuannya. Tahap refleksi, dari hasil menganalisis hasil observasi dan mengklarifikasi tindakan yang dipertahankan, diperbaiki, ditingkatkan maupun ditiadakan. Hasil refleksi pada siklus I digunakan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya. Pada siklus I pertemuan I diperoleh data motivasi belajar pada peserta didik sebesar 50%. Hal tersebut terlihat dari lembar observasi peserta didik yang memperoleh persentase tersebut. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan aplikasi Kipin School menunjukkan bahwa guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran masih bada beberapa kegiatan yang belum terlaksana sehingga manfaat dari penerapan aplikasi Kipin School belum memberikan peningkatan besar terhadap minat belajar peserta didik pada muatan PPKn.

Pada siklus I pertemuan II diperoleh data minat belajar pada peserta didik sebesar 62.5%. Hal tersebut terlihat dari lembar observasi peserta didik yang memperoleh persentase tersebut. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan aplikasi Kipin School menunjukkan bahwa guru dan peserta didik sudah lebih baik dalam menerapkan pembelajaran tersebut. Meskipun sudah terlaksanakan dengan lebih baik dari sebelumnya, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya maksimal. Siklus II pertemuan I dan II diperoleh data minat belajar pada peserta didik sebesar 83% dan 93%. Hal tersebut terlihat dari lembar observasi peserta didik yang memperoleh persentase tersebut. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan aplikasi Kipin School menunjukkan bahwa guru dan peserta didik sudah melaksanakan semua langkah dalam menerapkan pembelajaran tersebut. Guru dan peserta didik sudah memahami dan mampu menerapkan pembelajaran dengan aplikasi Kipin School dengan maksimal. Hal ini menjadikan penerapan aplikasi media buku elektronik tersebut dapat dipahami dan memberi manfaat lebih dari sebelumnya terhadap minat belajar peserta didik. Peserta didik sudah mampu melaksanakan semua tahapan dengan lebih baik dari pertemuan sebelumnya (Mesra & Kuntarto, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu penggunaan aplikasi Kipin School pada muatan PPKn peserta didik Kelas III SDN 150/IX Mekar Sari, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar yang didasari oleh indikator yang telah ditetapkan. Adapun indikator tersebut antara lain yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, yaitu peserta didik memiliki motivasi maupun perasaan butuh akan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya situasi belajar yang kondusif. Peningkatan motivassi belajar peserta didik terjadi secara berkala dari siklus I hingga siklus II dengan menggunakan aplikasi Kipin School. Pada pra tindakan hanya tedapat 46% atau 11 peserta didik yang telah memenuhi seluruh indikator motivasi belajar dan meningkat pada siklus I yakni 62.5 % atau 15 peserta didik yang memenuhi kriteria indikator motivasi belajar. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan motivas belajar yang cukup signifikan melalui kegiatan belajar disertai dengan diskusi kelompok yang diawasi oleh wali kelas. Hal ini terlihat dari peningkatan yang terjadi yaitu hingga 93% atau 22 dari 24 peserta didik yang telah memenuhi kriteria indikator

motivasi belajar dengan kategori baik, dengan pemerolehan di siklus II maka telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Chen, H., & Jang, S. 2013. Exploring The Reasons For Using Electric Books and Technologic Pedagogical and Content Knowledge of Tawainese Elementary Mathmatics and Science Teachers. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 12(12), 131-141

Insani, Galuh Nur dkk. 2021. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(3)

Kuntarto, E. 2017. Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.

Mesra, P., & Kuntarto, E. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(3), 177-183.

Mulyana, E., Mujidin, M., & Bashori, K. 2015. Peran motivasi belajar, self-efficacy, dan dukungan sosial keluarga terhadap self-regulated learning pada siswa. *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *4*(2), 165.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2022 tentang *Standar Nasional Pendidikan*

Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Garafindo Persada.

Widyastuti, A., Subakti, H., Gaol, R. L., Sinaga, R., Sari, H., Al Haddar, G., & Simarmata, E. J. 2022. *Media dan Sumber Belajar*. Yayasan Kita Menulis.